

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH, LIKUIDITAS,
PERMODALAN DAN RENTABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE TAHUN 2013 - 2016**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU PERBANKAN SYARIAH**

OLEH:

DANAR ARIYANTO

NIM: 13820216

PEMBIMBING:

SUNARSIH, S.E., M.Si

NIP: 19740911 1999031 2 003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF), likuiditas diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), permodalan yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan efisiensi/rentabilitas diukur dengan rasio *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia selama empat tahun periode 2013 - 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data NPF, FDR, CAR, BOPO dan ROA yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan lolos uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2016, sementara variabel FDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2016. Dan secara simultan variabel NPF, FDR, CAR dan BOPO berpengaruh yang signifikan terhadap terhadap *Return on Asset* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013-2016.

Kata kunci: *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO)

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of non-performing financing measured by Non Performing Financing (NPF) ratio, liquidity measured by Financing to Deposit Ratio (FDR), capital measured by Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio, and efficiency/rentability measured by Operational Expense to Operating Income (BOPO) to financial performance as measured by Return On Assets (ROA) at Sharia Rural Bank in Indonesia Period 2013-2016.

The population in this research is all Sharia Rural Bank in Indonesia during four years period 2013 - 2016. The data used in this research is secondary data that contains NPF, FDR, CAR, BOPO and ROA obtained from Sharia Banking Statistic published by the Otoritas Jasa Keuangan and Bank Indonesia. Analytical technique used is multiple linear regression by using the classical assumption test first which includes multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and normality test. The result of the classic assumption test shows that the regression equation used passes the classical assumption test.

The results of this study indicate that partially, NPF and BOPO variables have a negative and significant effect on Return on Asset Sharia Rural Bank in Indonesia Period 2013-2016, while the variable FDR and CAR does not affect the Return on Asset Sharia Rural Bank in Indonesia Period 2013 -2016. And simultaneously variable NPF, FDR, CAR and BOPO have a significant effect on Return on Asset Sharia Rural Bank in Indonesia Period 2013-2016.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Operational Expense to Operating Income (BOPO)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-3065/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2017

Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Permodalan dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013 - 2016”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Danar Ariyanto

NIM : 13820216

Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Agustus 2017

Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Sunarsih, S.E., M.Si

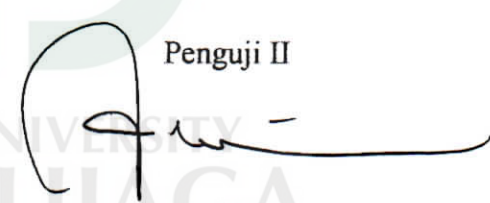
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., C.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II


Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

NIP. 19710910 200901 1 011

Yogyakarta, 22 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Danar Ariyanto

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Danar Ariyanto
NIM : 13820216
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Permodalan dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013 - 2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017
Pembimbing

Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Danar Ariyanto

NIM : 13820216

Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Permodalan dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013 - 2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Danar Ariyanto
NIM : 13820216
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusiveroyalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Permodalan dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013 - 2016”

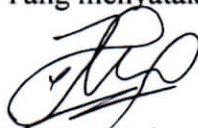
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Agustus 2017 M

Yang menyatakan



(Danar Ariyanto)

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Rad : 11).

**“Usaha tanpa doa adalah kesombongan,
Doa tanpa usaha adalah kesia-siaan.”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

Orang tua tercinta Bapak Sunardi dan Ibu Yahuni yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan dukungan yang tak pernah henti kepada saya hingga detik ini.

Kakakku Dinar Andriyani yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan termasuk memberikan bantuan moral ataupun material yang tak terhingga.

Teman-teman Perbankan syariah 2013

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	◌	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta'marbūtah di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تَنَسَى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فَرُوض	ditulis	<i>ū : furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathāh + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathāh + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنِ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسِ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawā al-furūd</i>
أَهْلَ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Permodalan dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2013 - 2016”. Sholawat serta semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita semua yakni Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi saya sebagai Sarjana Strata Satu Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak dapat saya pungkiri bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini penulis masih banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, material maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Sunarsih SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan sepenuh hati selama masa perkuliahan, semoga selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT.

6. Seluruh staff dan karyawan Tata Usaha Prodi Perbankan Syariah yang telah bersedia memberikan informasi terkait perkuliahan.
7. Bapak Sunardi dan Ibu Yahuni selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, perhatian, dukungan dan restu sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsinya.
8. Kakakku Dinar Andriyani yang selalu memberikan saran-saran terbaik, doa, dukungan termasuk memberikan bantuan moral ataupun material kepada penulis serta keponakan-keponakanku tersayang Hanifah, Rio Yusrizal, Nazalah Arum Musa F, Alfira yang selalu memberikan canda tawa dan kegembiraan karena kepolosannya.
9. Sahabat terbaik Febrian, Izul, Ismail, Abdul Aziz, Rizky, Faiq, Vredi, Faisal dan yang lainnya yang selalu memberikan saran-saran terbaik, semangat, motivasi serta tempat untuk berbagi kebahagiaan.
10. Teman-teman Perbankan Syariah E serta seluruh teman sejurusan Perbankan Syariah 2013 atas segala bantuannya demi terselesaikannya skripsi ini.
11. Teman-teman KKN 90 kelompok 57 Rahmad, Muadz, Rony, Dhani, Dian, Sita, Aninda, Ery dan Salesa terimakasih atas kebersamaannya.
12. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan laporan ini.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga dari itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Hormat Saya,

Danar Ariyanto
NIM. 13820216

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
ABSTRAK.	ii
ABSTRACT.	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.	vii
MOTTO.	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.	x
KATA PENGANTAR.	xv
DAFTAR ISI.	xvii
DAFTAR TABEL.	xix
DAFTAR GAMBAR.	xx
DAFTAR LAMPIRAN.	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penulisan.	15
BAB II KERANGKA TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Bank Syariah	17
2. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	21
3. Laporan Keuangan.	26
4. Analisis Laporan Keuangan.	30
5. Analisis Rasio Keuangan.	31
a. Pembiayaan Bermasalah.	32
b. Likuiditas.....	35
c. Permodalan.....	37
d. Rentabilitas.....	40
6. Kinerja Keuangan Bank.	42
B. Telaah Pustaka	44
C. Kerangka Penelitian	50
D. Pengembangan Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Sifat Penelitian	56
B. Sumber dan Jenis Data	57
C. Populasi dan Sampel.	57
D. Definisi Operasional Variabel.....	57

E. Metode Analisis Data.....	61
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Analisis Statistik Deskriptif	70
B. Analisis Data	73
1. Uji Asumsi Klasik.	73
2. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	80
3. Pengujian Hipotesis dan Hasil Penelitian.....	86
C. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	90
D. Perspektif Ekonomi Islam.....	101
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Dinamika Rasio Keuangan BPRS di Indonesia	7
Tabel 4.1	Perhitungan Max/Min, Mean dan Standar Deviasi	70
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.	74
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas.	76
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman's rho)	78
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson).....	79
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	82
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi.	84
Tabel 4.9	Hasil Uji T.....	85
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Uji T.....	85
Tabel 4.11	Data Pergerakan NPF, FDR, CAR, BOPO (2013-2016).....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Rasio ROA BPRS di Indonesia	8
Gambar 1.2	Grafik Perbandingan Rasio NPF dan ROA BPRS	9
Gambar 1.3	Grafik Perbandingan Rasio FDR dan ROA BPRS.....	10
Gambar 1.4	Grafik Perbandingan Rasio CAR dan ROA BPRS	11
Gambar 1.5	Grafik Perbandingan Rasio BOPO dan ROA BPRS.....	12
Gambar 2.1	Kerangka Penelitian.	50
Gambar 4.1	Grafik Hasil Uji Normalitas.	74
Gambar 4.2	Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas.	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an dan Hadits.	114
Lampiran 2: Data Variabel Penelitian BPRS Tahun 2013-2016.	116
Lampiran 3: Hasil Uji SPSS.....	118
Lampiran 4: Tabel Telaah Pustaka.....	123
Lampiran 5: Curriculum Vitae.	130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan kata lain, bank, dalam menjalankan aktivitasnya berfungsi sebagai lembaga intermediasi (*financial intermediary*) yaitu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi ini membuat bank memiliki posisi yang strategis dalam perekonomian, pasalnya, dengan aktivitasnya, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan akan meningkatkan arus dana untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi. Dengan demikian, akan dapat meningkatkan perekonomian nasional.

Saat ini Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah adalah pemimpin pasar di bidang keuangan Islam di Indonesia dengan jumlah 13 Bank Umum Syariah dan 21 Bank Unit Usaha Syariah yang memiliki 2.498 jaringan kantor di seluruh Indonesia (OJK, 2017:1). Namun, fokus pembiayaan yang digarap oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

adalah pembiayaan menengah dan skala besar. Sedangkan untuk dapat melayani seluruh lapisan masyarakat terutama pengusaha menengah, kecil dan mikro secara optimal, maka dalam perekonomian nasional perlu adanya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut PBI No. 11/23/PBI/2009, keberadaan BPR Syariah dimaksudkan untuk dapat memberikan layanan perbankan secara cepat, mudah dan sederhana kepada masyarakat khususnya pengusaha menengah, kecil dan mikro baik di pedesaan maupun perkotaan yang selama ini belum terjangkau oleh layanan bank umum (PBI No. 11/23/PBI/2009).

Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Mei 2017 terdapat peningkatan jumlah BPRS di Indonesia menjadi 167 BPR Syariah dengan jumlah 439 lebih jaringan kantor di seluruh Indonesia. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diharapkan mampu memberi solusi, utamanya dalam rangka dalam memberdayakan perekonomian masyarakat ekonomi lemah, seperti pedagang sayur, pedagang buah, pedagang ikan dan juga kegiatan ekonomi lainnya yang membutuhkan suntikan dana untuk menambah modal usaha yang mereka geluti.

BPR Syariah sebagai salah satu lembaga kepercayaan masyarakat yang kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, dituntut agar selalu dapat mengemban amanah dari para pemilik dana dengan cara menyalurkannya untuk usaha produktif dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sehingga dapat memenuhi ekspektasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa-jasa perbankan syariah yang memiliki kekhususan

dibandingkan perbankan konvensional. Mengingat, kebutuhan masyarakat akan adanya lembaga perbankan syariah yang dapat diakses semua kalangan masyarakat cukup tinggi.

Bank yang dikenal sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu BPRS harus menjaga kinerja keuangan dengan baik. Penilaian atas kinerja bank senantiasa perlu di-*review* secara periodik untuk mengetahui keadaan, dan perkembangan kondisi terkini. Tujuannya adalah agar lebih mencerminkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang. Karena mayoritas dana yang dikelola adalah dana masyarakat, sehingga bank bertanggung jawab penuh atas dana tersebut. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, kinerja sangat penting karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa perbankan dalam bertransaksi, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas (Iswandari, 2015).

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kinerja keuangan suatu bank. Ukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA), perbedaan antar keduanya adalah *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik

perusahaan dalam bisnis tersebut. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. (Faisal, 2012: 7)

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya. (Rivai, 2007: 866)

Profitabilitas suatu perbankan sangat dipengaruhi oleh semua atau sebagian rasio-rasio keuangan. Berdasarkan hal tersebut menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.9/29/DPbS/2007 dan Peraturan Bank Indonesia No.9/17/PBI/2007 disebutkan bahwa tingkat profitabilitas BPRS dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Operational Efficiency Ratio (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap rasio keuangan diantaranya *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Operating Expense to Operation Income* (OEOI/BOPO), untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan BPRS di Indonesia yang diproksikan dengan ROA.

Non Performing Financing (NPF) merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko pembiayaan atau risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya pembiayaan bermasalah, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debiturnya atau pengguna dana gagal memenuhi kewajibannya terhadap bank (Masyud, 2006: 199). NPF adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang di berikan kepada debitur. Bank dikatakan mempunyai NPF yang tinggi jika banyaknya pembiayaan yang bermasalah lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi NPF suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut (Ananda, 2013: 12).

Financing to Deposit Ratio (FDR) mewakili rasio likuiditas yang menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit (pembiayaan) yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid (Kasmir, 2004:268). Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang semakin tinggi menunjukkan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank juga akan meningkat, sehingga akan ada peningkatan pendapatan lewat bonus ataupun bagi hasil, maka kinerja bank juga meningkat dengan asumsi tidak ada pembiayaan macet atau dana tidak dapat ditarik. Dengan demikian besar-kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva yang berisiko. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat demikian juga sebaliknya (Widyaningrum, 2015). Dengan demikian CAR mempunyai pengaruh terhadap kinerja bank.

Operating Expense to Operation Income (OEOI) atau dikenal dengan *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO) digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh bank. BOPO bertujuan mengukur efisiensi kegiatan operasional bank syariah. Semakin tinggi BOPO maka kegiatan operasional menjadi tidak efisien. Jika kegiatan dilakukan efisien maka laba akan semakin besar dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan (Ananda, 2013: 12). Atau dengan kata lain semakin kecil angka rasionya, maka semakin baik kondisi bank tersebut.

Dalam kenyataannya, tidak semua teori yang dipaparkan diatas, (dimana pengaruh FDR, dan CAR berbanding lurus terhadap ROA serta pengaruh NPF dan BOPO berbanding terbalik terhadap ROA) sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perkembangan BPRS di Indonesia, dalam kurun waktu periode 2013 sampai 2016, terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan bukti empiris yang ada. Adapun data tentang dinamika pergerakan

rasio-rasio keuangan BPRS dari periode 2013 sampai 2016, gambaran secara umum ditampilkan seperti Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Dinamika Rasio per Triwulan Keuangan ROA, NPF, FDR, CAR, BOPO
BPRS di Indonesia (dalam Persen)

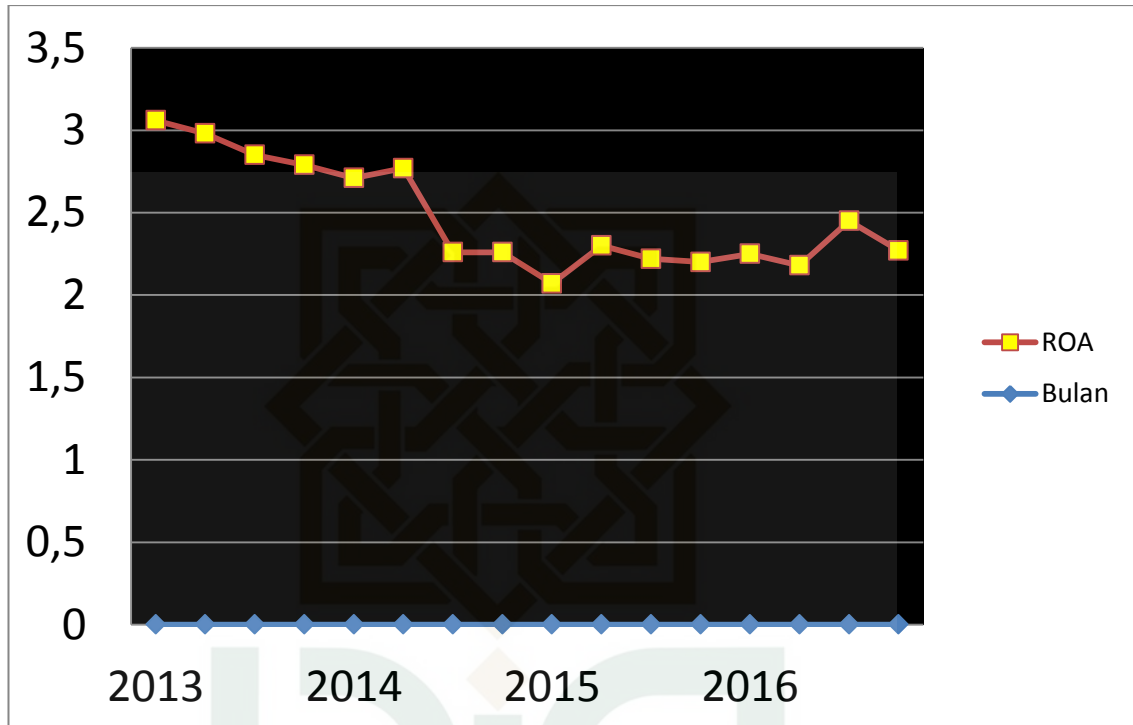
Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Tahun	Bulan	ROA	NPF	FDR	CAR	BOPO
2013	Maret	3,06	7,21	119,67	24,1	79,13
	Juni	2,98	7,25	129,63	22,4	78,99
	September	2,85	7,58	126,52	21,96	80,08
	Desember	2,79	6,5	120,93	22,08	80,75
2014	Maret	2,71	7,74	123,1	23,08	87,55
	Juni	2,77	8,18	134,64	22,21	87,51
	September	2,26	8,68	131,7	21,8	89,13
	Desember	2,26	7,89	124,24	22,77	87,79
2015	Maret	2,07	10,36	125,6	23,04	88,66
	Juni	2,3	9,25	135,68	21,73	88,13
	September	2,22	9,87	129,01	20,71	89,55
	Desember	2,2	8,2	120,06	21,47	88,09
2016	Maret	2,25	9,44	121,55	22,15	89,56
	Juni	2,18	9,18	129,35	20,22	87,94
	September	2,45	10,47	118,63	20,72	87,91
	Desember	2,27	8,63	114,4	21,73	87,09

Dari tabel diatas untuk lebih memperjelas perkembangan kinerja BPRS maka dibuat sebuah grafik 1.1 seperti dibawah ini:

Grafik 1.1

Rasio ROA BPRS di Indonesia (dalam%)



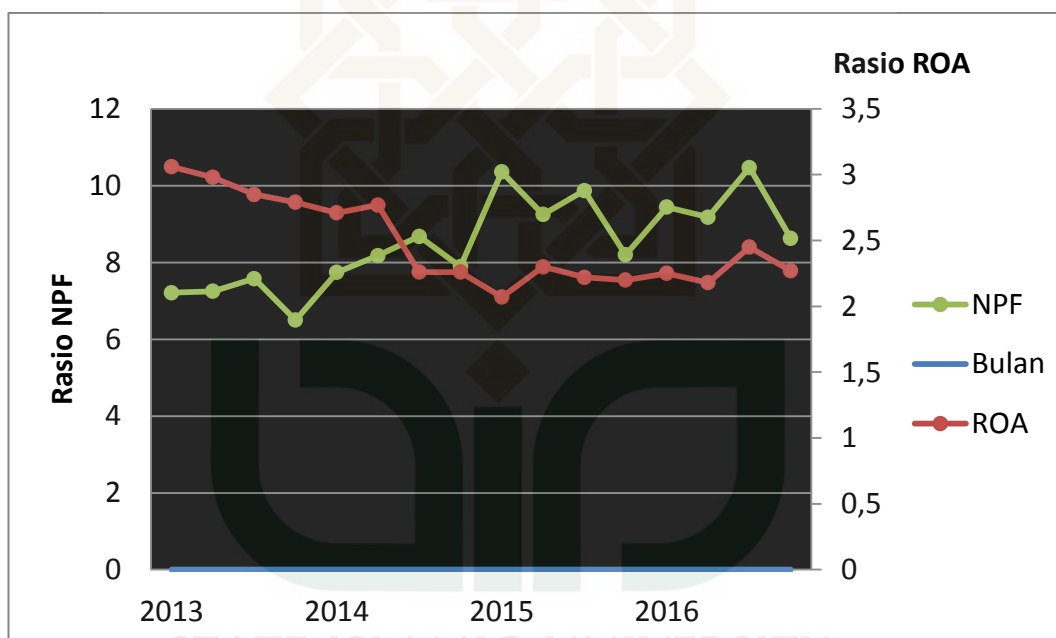
Sumber: Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan (diolah)

Jika dilihat dari tabel 1.1 dan grafik 1.1 diatas, pergerakan ROA (Kinerja Keuangan BPRS) secara umum dari tahun 2013 sampai tahun 2016 kinerja keuangan BPRS di Indonesia mengalami penurunan yang tertinggi di tahun 2013 periode triwulan I dengan Rasio 3,06% dan terendah di periode triwulan I tahun 2015 dengan Rasio 2,07%. BPRS mengalami penurunan kinerja yang sangat tajam terjadi pada periode triwulan II bulan Juni yaitu dari 2,77 menjadi 2,26 di triwulan II bulan September, kemudian cukup stabil atau mengalami penurunan yang sedikit pada periode-periode berikutnya dan mengalami kenaikan lagi menjadi 2,45 di periode triwulan ke III 2016 bulan September. Secara teori Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan

kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya. (Rivai, 2007: 866)

Grafik 1.2

Rasio Perbandingan NPF dan ROA BPRS di Indonesia (dalam%)



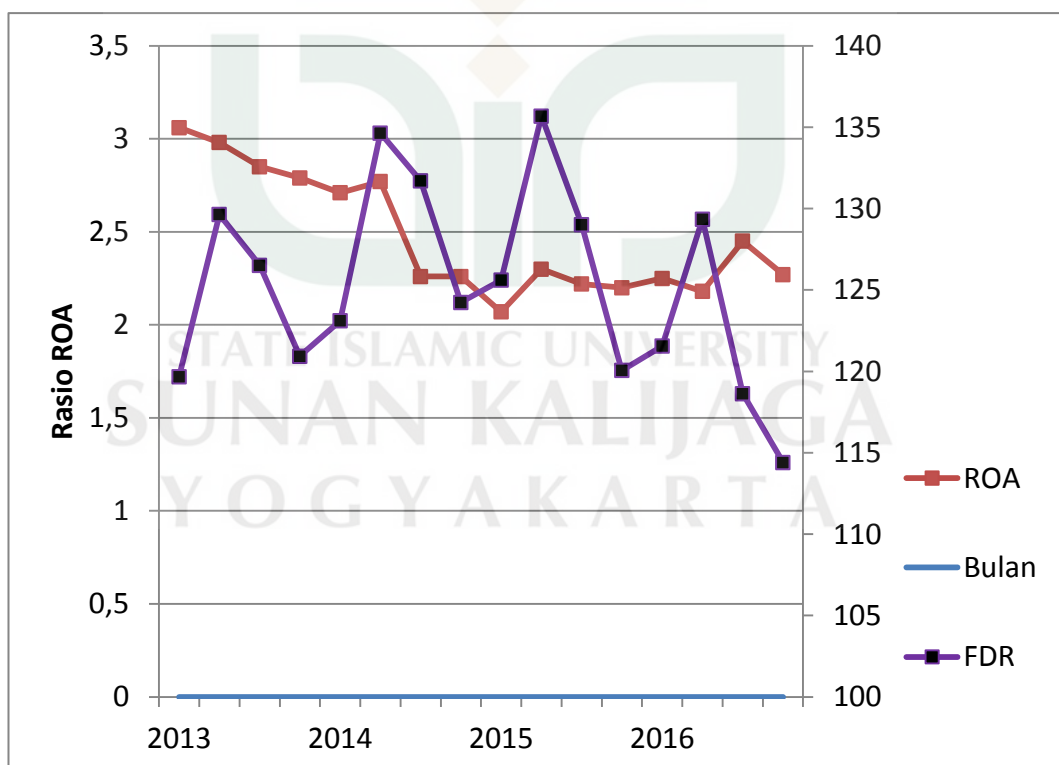
Sumber: Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan (diolah)

Jika dilihat dari Grafik 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa pergerakan rasio NPF dari tahun 2013 sampai 2016 fluktuatif dengan rasio terendah 6,50% pada Desember 2013 dan tertinggi sebesar 10,47% pada periode September 2016. Memang secara umum jika dibandingkan dari tahun 2013 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tetapi fluktuasi naiknya NPF kita bandingkan dengan fluktuasi penurunan rasio ROA, pergerakan rasio NPF

secara umum mengalami kenaikan yang tajam dibandingkan pergerakan rasio ROA. Serta ada beberapa periode dimana pergerakan NPF berbanding terbalik dengan pergerakan ROA, yaitu pada periode September 2013 dan Maret 2015. Pada periode penelitian terlihat bahwa pergerakan ROA pada umumnya mengalami penurunan, sehingga hal tersebut tidak sesuai teori yang berlaku dimana kenaikan NPF seharusnya disertai dengan penurunan ROA. Hal ini bertentangan dengan teori yang ada, dimana jika rasio NPF meningkat, maka seharusnya ROA juga mengalami penurunan.

Grafik 1.3

Rasio Perbandingan FDR dan ROA BPRS di Indonesia (dalam%)

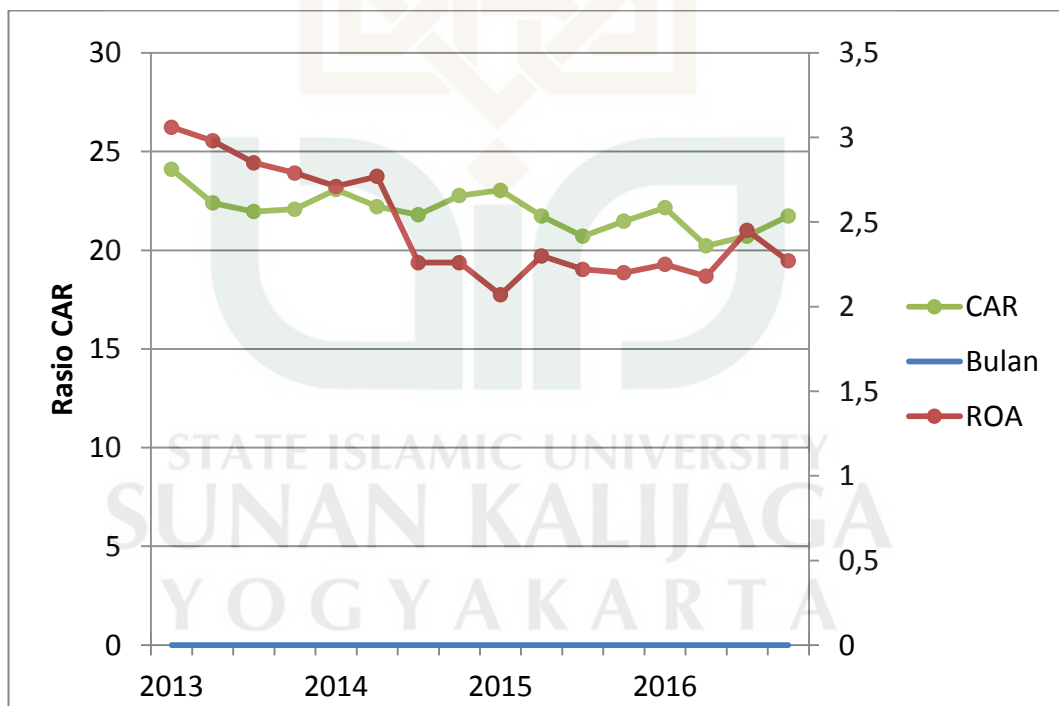


Sumber: Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan (diolah)

Sedangkan untuk pergerakan rasio FDR dari grafik 1.3 diatas dapat dilihat bahwa pergerakan sangat flukstuasi yang ekstrim, mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat tajam. Jika kita kaitkan lagi dengan ROA, maka akan jelas terlihat bahwa pergerakan FDR terhadap ROA tidak beraturan dan berfluktuatif, ROA pada umumnya mengalami penurunan tetapi untuk FDR fluktuasi kenaikan dan penurunan yang tajam. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana seharusnya hubungan FDR dengan ROA berbanding lurus.

Grafik 1.4

Rasio Perbandingan CAR dan ROA BPRS di Indonesia (dalam%)



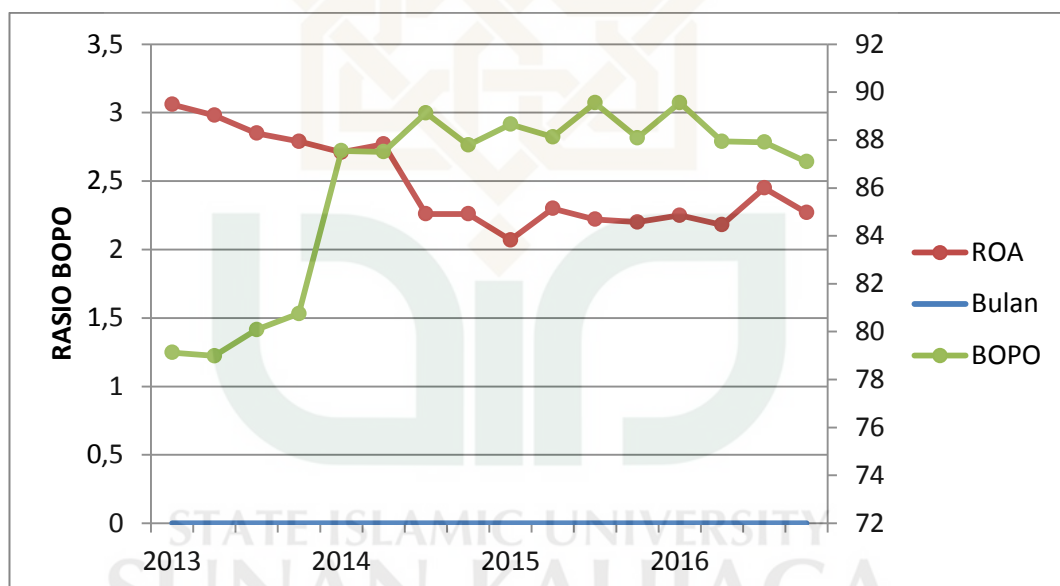
Sumber: Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan (diolah)

Hal serupa juga terjadi pada Rasio permodalan yang dapat dilihat pada grafik 1.4 diatas, rasio CAR mengalami fluktuasi pada tahun 2013 sampai tahun 2016 tetapi untuk kenaikan maupun penurunan cukup stabil untuk rasio

tertinggi terjadi pada periode Maret 2013 yaitu 24,1% dan terendah pada periode Juni 2016 yaitu 20,22. Apabila kita bandingkan antara CAR dengan ROA juga memiliki perbedaan pergerakan naik turunnya rasio. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana seharusnya hubungan CAR dengan ROA berbanding lurus. Apabila rasio CAR mengalami kenaikan maka rasio ROA juga mengalami kenaikan.

Grafik 1.5

Rasio Perbandingan BOPO dan ROA BPRS di Indonesia (dalam%)



Sumber: Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan (diolah)

Hal serupa juga terjadi pada tingkat efisiensi operasi BPRS, dimana perolehan BOPO dari 2013 sampai 2016 tidak menentu arahnya atau bisa dikatakan berfluktuasi. Fenomena yang terjadi ini tidak sesuai dengan perbandingan pergerakan ROA, sehingga tidak sesuai dengan teori yang ada,

dimana seharusnya hubungan antara BOPO dengan ROA adalah berbanding terbalik. Angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 93%.

Paparan di atas memperlihatkan tentang dinamika rasio ROA, NPF, FDR, CAR dan BOPO yang tidak menentu selama periode penelitian (tahun 2013 sampai 2016), maka dilakukan penelitian ini untuk menganalisis apakah terjadi pengaruh NPF, FDR CAR dan BOPO terhadap ROA pada BPRS di Indonesia. Objek penelitian sendiri adalah BPRS di Indonesia. Alasan penelitian dilakukan di BPRS karena BPRS adalah bank syariah yang paling dekat dengan masyarakat menengah kebawah untuk modal usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan usaha kecil menengah (UKM). Dan tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini UMKM/UKM sangat membutuhkan support dari lembaga-lembaga keuangan terutama dalam hal pembiayaan dan permodalan. Serta masih minimnya penelitian yang berkaitan dengan BPRS.

Data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan. Adapun tahun penelitian adalah periode 2013-2016 dengan pertimbangan bahwa tahun 2013-2016 merupakan tahun yang tergolong baru. Sehingga penyusun tertarik untuk meneliti rasio keuangan dalam mempengaruhi kinerja Keuangan BPRS di Indonesia periode tahun 2013-2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh permodalan terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh rentabilitas terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh permodalan terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.
4. Untuk menjelaskan pengaruh rentabilitas terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak perbankan yang bersangkutan, penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan serta bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.
2. Bagi OJK, penelitian ini dapat digunakan sebagai monitoring aktivitas perbankan khususnya kesehatan bank. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan dan pengambilan kebijakan.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait dengan *funding* dan *financing* di bank yang bersangkutan.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi manajemen keuangan, dan diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan pada perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang menjadi latar belakang penelitian ini melalui pengembangan isu dan fenomena yang sedang terjadi di perbankan syariah khususnya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Kemudian rumusan masalah dituangkan dalam pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal hingga kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan juga dikemukakan.

Bab kedua, merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi-informasi mengenai variabel penelitian yang berisi tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya pengembangan hipotesis dirumuskan berdasarkan dari landasan teori dan tinjauan pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang berisi gambaran dan cara tentang teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang ada. Cara atau teknik ini meliputi uraian tentang penjelasan mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian data secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis yang akan dilakukan beserta implikasinya.

Bab kelima, berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab empat. Selanjutnya pada bagian akhir bab ini juga disampaikan implikasi dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bermasalah, likuiditas, permodalan, dan rentabilitas terhadap kinerja keuangan pada BPRS di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik F menunjukkan bahwa variasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 44,661 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) BPRS di Indonesia.
2. Koefisien determinasi atau *adjusted R²* sebesar 0,788 yang berarti bahwa 78,8% kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dapat dijelaskan oleh variabel independennya (NPF, FDR, CAR dan BOPO). Sedangkan sisanya ($100\% - 78,8\% = 21,2\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model transformasi regresi.

3. Variabel-variabel independen NPF, FDR, CAR, dan BOPO secara individu (parsial) masing-masing mempunyai pengaruh sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. BPRS dalam memberikan pembiayaan harus memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk memperkecil timbulnya pembiayaan bermasalah.
 - b. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa secara parsial FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dapat disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS belum berjalan secara efektif dan optimal, sehingga menyebabkan pembiayaan non-lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS. Hal ini dapat terjadi sebab pihak manajemen BPRS kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan.
 - c. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa secara parsial CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Fungsi modal sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional tidak serta merta memberikan pengaruh signifikan terhadap naik turunnya variabel ROA, karena pada kenyataannya bank harus dapat memperhatikan bahkan meningkatkan profitabilitasnya dalam kondisi permodalan seperti apapun agar dapat terus beroperasi dengan baik dan memberikan pertanggungjawaban yang baik terhadap investornya.

- d. Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan nilai rata-rata yang masih dibawah ketentuan dari Bank Indonesia maka dapat disimpulkan secara industri, BPRS sudah mencapai efisiensi operasi yang baik dan stabil sehingga memiliki potensi yang tinggi dalam memperoleh keuntungan.

B. SARAN

1. Bagi Bank

Persaingan yang semakin ketat antar lembaga keuangan menuntut supaya bank syariah tetap mempertahankan bahkan meningkatkan performa/kinerja sehingga tetap terjaga profitabilitasnya. Prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan harus diperhatikan karena bisa berakibat pada pembiayaan bermasalah yang akhirnya menjadi penyebab kebangkrutan.

2. Bagi Pemerintah

Perubahan kondisi perekonomian yang tidak stabil menjadikan pentingnya peran pemerintah dalam mewujudkan kondisi yang stabil. Kebijakan pemerintah yang dapat membangun perbankan supaya lebih kuat dan sehat juga sangat diperlukan agar bank-bank yang ada di Indonesia mampu bertahan dengan gejolak perekonomian yang melanda. Bank Indonesia sebagai bank sentra harus mampu melaksanakan program akselerasi perbankan syariah secara *efektif* dan *efisien*, sehingga kesetabilan bank syariah di Indonesia dapat tercapai.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Penulis sangat menyadari keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, masih banyak hal yang perlu dikaji dan di uji kembali terkait penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah sampel, durasi/periode penelitian, dan pemilihan variabel yang digunakan baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan supaya lebih *up date*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Al-Hadist

- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Jumanatul 'Ali Al Qur'an dan Terjemah*, Bandung: J-Art.
- Ar-Rifai, Muhammad Nasib. 1999. *Kemudahan dari Allah :Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Syakir, Syaikh Ahmad. 2014. *Mukhtashar: Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Darus Sunah.
- Al Qurthubi, Syaikh Imam. 2004. *Tafsir Al Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam

Ekonomi dan Perbankan Islam

- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*.Tangerang: Azkia Publisher.
- Dendawijaya, Lukman. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Putra
- Eithzal Rivai, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution management*, ed. I Jakarta: Rajawali Pers.
- Ericson, Boy Leon Sonny. 2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank NonDevisa: Pengetahuan dasar bagi mahasiswa dan praktisi perbankan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Safri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafinda Persada.
- Hasan, Zub airi. 2009. *Undang-Undang Perbankan Syari'ah Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudradjad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Masyud, Ali. 2006. *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- _____. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Perwaatmaja, Karnaen dan Syafi'I Antoni. 1997. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Bakti Wakaf.
- Rianto, Bambang. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Umam, Khotibul. 2009. *Trend pembentukan Bank Umum Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Metode Penelitian/Statistik/SPSS

- Anshori, Muslich & Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Univariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 19*, Semarang: Penerbit UNDIP.
- Hadi, Syamsul. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kuncoro, Mudradjad. 2001. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Jurnal dan Skripsi

- Ananda, M Aditya. 2013. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 – 2012)*. Tesis IAIN Sumatera Utara.
- Ayu, Dewi & Ida Bagas. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Vol. 14 No 2 Februari 2016. ISSN: 2302-8556
- Bachri, Suhadak, dan Muhammad Saifi. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 1 No. 2 April 2013.

- Faisal, Agus. 2012. *Pengaruh Permodalan, Likuiditas, Aktivitas, Efisiensi, Manajemen, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hakim, Ningsukma dan Haqiqi Rafsanjani. 2016. *Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 14 No 1.
- Hariemufti1, Yasir. Farida Titik & Dewa P.K Mahardika. *Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Perusahaan Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Ibadil, Muhamad. 2013. *Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Pendekatan Beberapa Komponen Metode Risk Based Bank Rating Sebi 13/24/DPNP/2011)*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Iswandari, Mona & Edy Anan. 2015. *Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah: Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi. Vol. 11, No 1.
- Lemiyana & Erdah Litriani. 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. Jurnal I-Economic Vol. 2. No.1 Juli 2016.
- Novelina H, Esther. Djumahir & Kusuma Ratnawati. 2013. *Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 11 No 1 Maret 2013. ISSN: 1693-5241.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*. Skripsi S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rosada, Nurhidayat. 2013. *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada pt. Bank muamalat indonesia tbk*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. STIE-MURA Lubuklingau.
- Sabir, Muhammad ali & Hamid Habbe. 2012. *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan konvensional di Indonesia*. Jurnal Analisis, Universitas Hasanaudin Makasar Vol. 1 No.1 Juni 2012.
- Widyaningrum, Linda & Dina Fitriasia Septiarini. 2015. *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, JESTT Vol. 2 No. 12 Desember 2015.

Website

www.ojk.go.id



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Terjemahan Teks Bahasa Arab

No.	Hlm.	BAB	Terjemahan
1.	19	II	Artinya: <i>“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”</i> (Q.S. Ali Imran [3]: 130).
2.	20	II	Artinya: <i>“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.</i> (Q.S. An-Nisa [4]: 29)
3.	29	II	Artinya: <i>“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar....”</i> (Q.S. Al-Baqarah [2]: 282)
4.	103	IV	Artinya: <i>dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.</i> (Q.S. An-Nisā' [4]: 5)

5.	105	IV	Artinya: dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, (Q.S. An-Najm [53]: 39)
6.	105	IV	Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya..... (Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)

LAMPIRAN II

Data Variabel Penelitian BPRS di Indonesia
Tahun 2013 – 2016

No	Tahun	Bulan	ROA	NPF	FDR	CAR	BOPO
1.	2013	Januari	3.07%	6.91%	119.48%	25.06%	79.34%
2.		Februari	3.05%	7.33%	119.46%	24.45%	79.17%
3.		Maret	3.06%	7.21%	119.67%	24.10%	79.13%
4.		April	3.14%	7.32%	122.50%	22.76%	78.69%
5.		Mei	3.10%	7.69%	125.40%	22.44%	78.97%
6.		Juni	2.98%	7.25%	129.63%	22.40%	78.99%
7.		Juli	2.87%	7.35%	131.51%	22.09%	79.65%
8.		Agustus	2.63%	7.89%	126.96%	22.10%	81.29%
9.		September	2.85%	7.58%	126.52%	21.96%	80.08%
10.		Oktober	2.90%	7.48%	125.92%	22.40%	79.62%
11.		November	2.89%	7.34%	124.76%	24.63%	79.96%
12.		Desember	2.79%	6.50%	120.93%	22.08%	80.75%
13.	2014	Januari	2.78%	7.77%	120.52%	24.62%	89.48%
14.		Februari	2.81%	7.71%	122.30%	23.78%	86.72%
15.		Maret	2.71%	7.74%	123.10%	23.08%	87.55%
16.		April	2.56%	8.00%	126.58%	22.78%	87.93%
17.		Mei	2.47%	8.23%	130.09%	22.50%	87.95%
18.		Juni	2.77%	8.18%	134.64%	22.21%	87.51%
19.		Juli	2.45%	8.62%	135.04%	21.86%	89.77%
20.		Agustus	2.49%	8.83%	129.96%	21.78%	89.65%
21.		September	2.26%	8.68%	131.70%	21.80%	89.13%
22.		Oktober	2.18%	8.94%	130.14%	22.22%	88.49%
23.		November	2.21%	8.81%	129.27%	22.34%	88.50%
24.		Desember	2.26%	7.89%	124.24%	22.77%	87.79%
25.	2015	Januari	2.31%	8.97%	123.50%	24.43%	88.03%

26.		Februari	2.23%	9.11%	124.75%	24.67%	87.16%
27.		Maret	2.07%	10.36%	125.60%	23.04%	88.66%
28.		April	2.19%	9.33%	126.67%	22.53%	88.68%
29.		Mei	2.17%	9.38%	129.63%	21.73%	88.38%
30.		Juni	2.30%	9.25%	135.68%	21.73%	88.13%
31.		Juli	2.28%	9.80%	132.47%	21.52%	89.24%
32.		Agustus	2.34%	9.74%	130.28%	20.85%	89.20%
33.		September	2.22%	9.87%	129.01%	20.71%	89.55%
34.		Oktober	2.20%	10.01%	127.21%	20.93%	89.14%
35.		November	2.15%	9.69%	125.64%	22.08%	89.38%
36.		Desember	2.20%	8.20%	120.06%	21.47%	88.09%
37.	2016	Januari	2.32%	9.08%	118.56%	23.48%	91.89%
38.		Februari	2.32%	9.41%	119.92%	23.17%	90.18%
39.		Maret	2.25%	9.44%	121.55%	22.15%	89.56%
40.		April	2.25%	9.51%	121.55%	21.22%	89.56%
41.		Mei	2.16%	9.60%	125.03%	20.54%	89.17%
42.		Juni	2.18%	9.18%	129.35%	20.22%	87.94%
43.		Juli	2.21%	9.97%	121.32%	20.31%	88.82%
44.		Agustus	2.11%	10.99%	118.96%	20.24%	89.42%
45.		September	2.45%	10.47%	118.63%	20.72%	87.91%
46.		Oktober	2.47%	10.49%	117.86%	20.71%	87.35%
47.		November	2.34%	10.13%	116.26%	20.78%	87.66%
48.		Desember	2.27%	8.63%	114.40%	21.73%	87.09%

Hasil Uji SPSS

A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	.0207	.0314	.024848	.0032362
NPF	48	.0650	.1099	.087054	.0110739
FDR	48	1.1440	1.3568	1.250877	.0518104
CAR	48	.2022	.2506	.222744	.0127715
BOPO	48	.7869	.9189	.863812	.0405456
Valid N (listwise)	48				

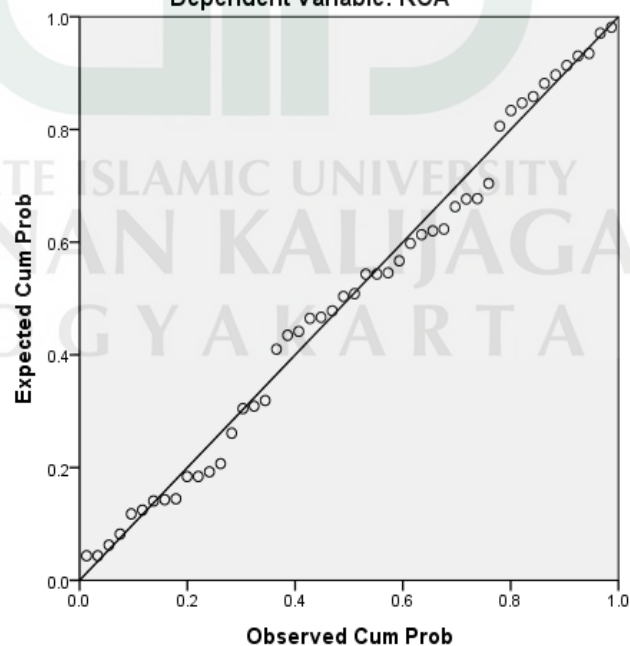
B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00142543
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.057
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

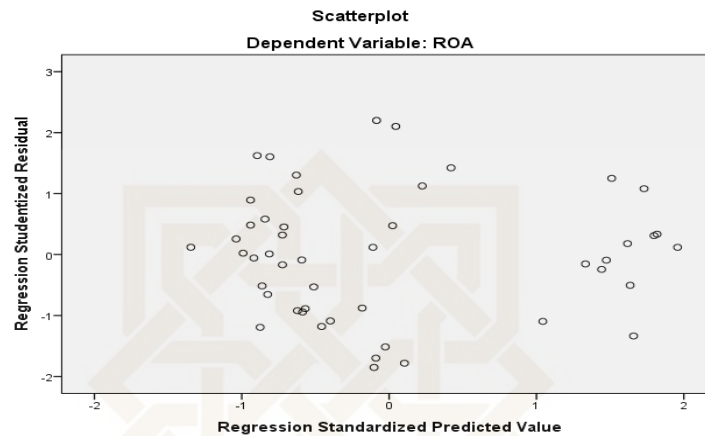
Uji Multikolinieritas dengan Nilai Tolerance dan VIF

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.071	.010		7.361	.000		
NPF	-.100	.036	-.342	-2.770	.008	.295	3.385
FDR	-.003	.004	-.042	-.593	.556	.898	1.113
CAR	.020	.022	.080	.909	.368	.582	1.717
BOPO	-.045	.008	-.566	-5.392	.000	.410	2.442

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Rank Spearman

Correlations

			NPF	FDR	CAR	BOPO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPF	Correlation Coefficient	1.000	-.029	-.617**	.676**	-.001
		Sig. (2-tailed)	.	.846	.000	.000	.993
		N	48	48	48	48	48
	FDR	Correlation Coefficient	-.029	1.000	-.145	.147	-.080
		Sig. (2-tailed)	.846	.	.326	.320	.587
		N	48	48	48	48	48
	CAR	Correlation Coefficient	-.617**	-.145	1.000	-.343*	.033
		Sig. (2-tailed)	.000	.326	.	.017	.822
		N	48	48	48	48	48
	BOPO	Correlation Coefficient	.676**	.147	-.343*	1.000	.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.320	.017	.	.806
		N	48	48	48	48	48
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.001	-.080	.033	.036	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.993	.587	.822	.806	.	
	N	48	48	48	48	48	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson (DW)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.806	.788	.0014903	.954

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

C. Uji Persamaan Regresi

Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BOPO, FDR, CAR, NPF ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	4	.000	44.661	.000 ^b
Residual	.000	43	.000		
Total	.000	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR, NPF

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.788	.0014903

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR, NPF

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.071	.010		7.361	.000
NPF	-.100	.036	-.342	-2.770	.008
FDR	-.003	.004	-.042	-.593	.556
CAR	.020	.022	.080	.909	.368
BOPO	-.045	.008	-.566	-5.392	.000

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN IV

Tabel Telaah Pustaka

No	Penulis	Judul	Variabel,Alat Analisis, Obyek Penelitian	Hasil
1.	Linda Widyaningrum (Jurnal / 2015)	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014	Variabel Independen: CAR, NPF, FDR dan OER Variabel dependen: ROA Alat: Regresi Linier berganda Obyek Penelitian: BPRS di Indonesia Periode Januari 2009-Mei 2014	Bahwa CAR, NPF, FDR, dan OER secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada BPRS di Indonesia. CAR, NPF, FDR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada BPRS di Indonesia. OER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS di Indonesia.
2.	Agus Faisal (Skripsi/ 2012)	Pengaruh Permodalan, Likuiditas, Aktivitas, Efisiensi, Manajemen, dan Risiko Pembiayaan	Variabel independen: CAR, FDR, TAT, OEOI, NIM, NPF Variabel dependen: ROA Alat: Regresi	Bahwa FDR, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, selain itu OEOI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

		Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia	Linier Berganda Obyek Penelitian: Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011	Sedangkan CAR, TAT, dan NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.
3.	Fitra Rizal (Jurnal/2016)	<i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non performing Finance dan Operational Efficiency Ratio terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah</i>	Variabel independen: CAR, NPF, OER Variabel dependen: ROA Alat Regresi: Regresi Linier Berganda Obyek Penelitian: BPRS tahun 2012-2015	Bahwa hanya variabel CAR yang tidak berpengaruh terhadap ROA, sementara variabel NPF dan OER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA BPRS di Indonesia Periode 2012-2015. Dan secara simultan variabel CAR, NPF, dan OER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA BPRS di Indonesia Periode 2012-2015.
4.	Muh. Sabir, Muhammad ali, Hamid	Pengaruh Rasio Kesehatan	Variabel independen: CAR, BOPO,	Pada BUS: CAR dan NPF tidak berpengaruh

	Habbe (Jurnal /2012)	Bank terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dan konvensional di Indonesia	NOM/NIM, NPF/NPL, FDR/LDR. Variabel dependen: ROA Alat: Regresi linier berganda Obyek Penelitian: 4 Bank Umum Syariah dan 4 Bank Konvensional	signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NOM dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, Bank Konvensional: CAR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL dan LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
5.	Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani (Jurnal / 2016)	Pengaruh Internal <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional</i>	Variabel independen: CAR, FDR BOPO Variabel dependen: ROA Alat: regresi linier berganda Obyek Penelitian: Bank Umum	CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA yang merupakan indikator kesehatan Bank untuk mengukur profitabilitasnya memiliki hubungan yang tinggi. CAR

		Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia	Syariah Di Indonesia yang terdaftar di BI.	secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda lagi dengan BOPO yang secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
6.	Lemiyana dan Endah Litriani (Jurnal / 2016)	Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah	Variabel independen: NPF, FDR BOPO Variabel dependen: ROA Alat: regresi data panel Obyek Penelitian: Bank Umum Syariah yang melaporkan laporan keuangan Periode 2011-2015.	Secara parsial Variabel NPF dan FDR, tidak ada pengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. CAR tidak terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dan variabel Inflasi dan Nilai tukar juga tidak mempunyai

				pengaruh terhadap ROA. Secara simultan Variabel NPF, FDR, BOPO, CAR, Inflasi, dan Nilai Tukar tidak ada pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
7	Esther Novelina H, Djumahir, dan Kusuma Ratnawati (Jurnal / 2013)	Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia	Variabel Independen: CAR, NPL NIM, BOPO, LDR Variabel dependen: ROA Alat: Regresi berganda Obyek Penelitian: 10 Bank Umum Aseet terbesar di Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2007-2011.	bahwa variable NPL, NIM dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variable CAR dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
8.	Dhian Dayinta Pratiwi, dan M Kholiq Mahfud (Jurnal/2012)	Pengaruh CAR BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on	Variabel Independen: CAR, BOPO, NPF dan FDR Variabel	secara parsial diketahui bahwa secara parsial, CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan

		Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005–2010)	dependen: ROA Alat: Regresi Linier Berganda Obyek Penelitian: 3 Bank Umum Syariah (Bank Muamalat BSM dan Bank Mega Syariah) Periode 2005-2010	terhadap ROA. Sedangkan BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
9.	Dewi Ayu dan Ida Bagus Dharmadiaksa (Jurnal / 2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: CAR, NPL, LDR, Variabel dependen: ROA. Alat: Regresi Linier Berganda Obyek Penelitian: 12 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.	bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performance Loan</i> (NPL) dan <i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
10.	Saifu Bachri, Suhadak, dan Muhammad Saifi (Jurnal / 2013)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah	Variabel independen: CAR, NPF, OER, FDR Variabel dependen: ROA Alat: Regresi Linier Berganda Obyek Penelitian:	Secara parsial CAR, NPF, OER, dan FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan CAR, NPF OER,

			3 BUS (Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah Periode laporan triwulan 2009-2012	dan FDR berpengaruh terhadap ROA.
--	--	--	--	-----------------------------------

LAMPIRAN V

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Danar Ariyanto
2. NIM : 13820216
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat, Tanggal lahir: Klaten, 10 Agustus 1994
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Nama Ayah : Sunardi
7. Nama Ibu : Yahuni
8. Agama : Islam
9. Alamat : Glagah RT 02/RW 06, Glagah, Jatinom,
Klaten, Jawa Tengah
10. No. Telp. : 081233796735
11. E-mail : ariy.danar@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun	Jenjang Pendidikan
2002 - 2008	SD N 2 Glagah
2008 - 2010	MTs N Jatinom
2010 - 2013	SMA N 1 Karangnom
2013 - Selesai	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta